

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelompok intervensi I yang diberi terapi akupresur titik Neiguan didapatkan dengan rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur yaitu 6,25 dan 3,75
2. Pada kelompok intervensi II yang diberi terapi akupresur titik Zusanli didapatkan rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur yaitu 6,00 dan 3,90.
3. Berdasarkan uji perbandingan antar kelompok titik Neiguan dan titik Zusanli, tidak terdapat perbedaan perlakuan antara titik Neiguan dan titik Zusanli terhadap frekuensi mual muntah dengan nilai signifikan $0,692 > 0,05$. Tetapi berdasarkan selisih mean penurunan frekuensi mual muntah titik Neiguan lebih tinggi dibandingkan titik Zusanli

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat dikembangkan lagi dan mempersiapkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang lebih memadai mengenai mual muntah kehamilan dan pengaplikasian pengobatan non farmakologi, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam praktik nyata

di masyarakat dan dapat menangani masalah yang serupa khususnya mengenai penanganan mual muntah pada ibu hamil

5.2.2 Bagi RS Kartini

Disediakannya ruangan khusus bagi ibu hamil untuk pemberian terapi akupresur untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil. Sehingga ibu hamil mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari dan membagikan ilmu yang diketahuinya kepada ibu hamil lainnya yang mengalami mual muntah dalam kehamilannya

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh akupresur dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan dengan mempertimbangkan kolaborasi dengan titik akupresur lainnya.

